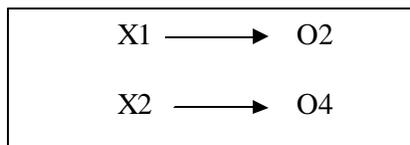


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasy experiment* (Hidayat, 2010). Rancangan penelitian *quasy experiment* salah satunya adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Rancangan penelitian ini ingin mengungkapkan hubungan sebab akibat pada kelompok yang dilakukan intervensi atau kelompok eksperimen yang dilakukan pijat oksitosin dengan kelompok yang tidak dilakukan pijat oksitosin. Skema rancangan penelitian sebagai berikut :



Sumber : (Notoadmodjo,2010)

Keterangan :

X1= Diberikan pijat oksitosin

X2= Tidak diberikan pijat oksitosin

O2 = Waktu pengeluaran oksitosin pada kelompok diberikan pijat

O4 = Waktu pengeluaran oksitosin pada kelompok tidak diberikan pijat

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi menjelaskan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilaksanakan di Polindes atau Bidan Praktek Mandiri (BPM) di Wilayah kerja Puskesmas Simo

2. Waktu

Waktu adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk mencari atau melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2016

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini yaitu semua ibu nifas primipara 2 jam post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Simo pada bulan Juni-Juli 2016 dengan populasi sekitar 35 responden

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2011). Sugiyono (2010) bahwa untuk penelitian eksperimen ukuran sampelnya 10-20 elemen

perkelompok. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 10 responden untuk kelompok perlakuan dan 10 untuk kelompok kontrol.

3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana sampel diambil sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti (Hidayat, 2010). Adapun pengambilan sampel dilakukan pada pemilihan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dan bayi dalam keadaan sehat
- 2) Ibu nifas primipara

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Mengundurkan diri saat dilakukan penelitian
- 2) Ibu nifas dengan komplikasi
- 3) Bayi diberikan susu formula
- 4) Ibu dengan post partum blues
- 5) Ibu melakukan perawatan payudara
- 6) Ibu menggunakan alat kontrasepsi
- 7) Ibu mengkonsumsi obat yang mengganggu produksi ASI
- 8) Ibu yang sudah keluar ASI nya sebelum partus
- 9) Ibu yang mengkonsumsi pelancar ASI

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2010).

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab yang mempengaruhi variabel dependen (Notoadmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pijat oksitosin.

Variabel dependen adalah variabel akibat atau efek dari variabel independen (Notoadmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini waktu pengeluaran kolostrum.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Pijat oksitosin	Tekanan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (<i>vertebrae</i>) sampai tulang costae kelima-keenam yang dilakukan selama 15 menit pada 2 jam post partum, 6 jam post partum dan 24 jam post partum	SOP (Pijat oksitosin)	-Dilakukan -Tidak dilakukan	Nominal
Waktu Pengeluaran kolostrum	Waktu pengeluaran air susu yang pertama yang berwarna kuning kental dari payudara pada seorang wanita setelah melahirkan yang diobservasi pada 2 jam post partum, 6 jam post partum dan 24 jam post partum bersamaan dengan sebelum dilakukan pijat oksitosin.	Lembar observasi	Jam dimana kolostrum keluar pertama kali di hari 1-4	Rasio

F. Instrument Penelitian

1. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Suyanto, 2011). Penelitian ini Dalam mengumpulkan data menggunakan:

- a. SOP digunakan untuk mencari data variable pijat oksitosin berdasarkan gerakan yang digunakan sesuai dengan standar mengenai pijat oksitosin pada ibu post partum dari DepKes RI (2007).
- b. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui waktu pengeluaran kolostrum yang diisi oleh peneliti berdasarkan kapan kolostrum keluar, dimana peneliti menanyakan waktu pengeluaran kolostrum dan memeriksa pengeluaran pada payudara ibu pada 2 jam post partum, 6 jam post partum dan 24 jam post partum.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti berdasarkan kapan kolostrumnya keluar.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan yang ada di Puskesmas Simo. Data ini meliputi data karakteristik responden yang dilihat dari buku KIA.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi:

a Editing

Dilakukan untuk meneliti kelengkapan data dan dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi. Dalam penelitian ini adalah meneliti dan mengecek kelengkapan lembar observasi waktu pengeluaran kolostrum.

b Coding

Kegiatan *coding* dilakukan dengan memberikan tanda atau kode pada masing-masing hasil pengukuran variabel.

Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel pijat oksitosin
 - a) Dilakukan pijat oksitosin = kode 1.
 - b) Tidak dilakukan pijat oksitosin = kode 2
- 2) Variabel pengeluaran kolostrum
 - a) 2 jam = kode 1
 - b) 2-6 jam = kode 2
 - c) 6-12 jam = kode 3
 - d) > 24 jam = kode 4

c Tabulating

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam bentuk tabel. *Tabulating* dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisa data:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Dalam analisis penelitian digunakan tendensi sentral yaitu untuk mengetahui SD, nilai minimal, maksimal dan rata-rata

b. Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2010). Data penelitian dilakukan uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* karena responden dalam penelitian ini kurang dari 100. Hasil uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal karena nilai signifikan $<0,05$, dengan hasil uji normalitas didapatkan waktu pengeluaran kolostrum pada ibu post partum yang tidak dilakukan pijat oksitosin dengan signifikan $0,001 <0,05$, oleh karena itu dapat dilakukan analisis data dengan uji non parametrik yaitu *Mann Whitney*.

Analisis antara kelompok yang dilakukan pijat oksitosin dan yang tidak dilakukan pijat oksitosin menggunakan uji statistik dengan *Mann Whitney* bila data normal, dengan rumus :

$$U = \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} + R_1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

U = Jumlah peringkat

U = Jumlah rangking dari pada tiap sampel

Analisis hasil perhitungan didapatkan nilai $p \text{ value} > \alpha$ (0,05), maka hipotesa nol (H_0) diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya

$p \text{ value} = \alpha$, maka hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_a) diterima.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan adalah:

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Simo
- c. Menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing sampai proposal selesai diseminarkan dan disetujui.
- d. Melakukan revisi proposal.
- e. Mendapat surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Desa Puskesmas Simo

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti mendapat ijin dari Kepala Puskesmas Simo maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan peneliti mulai melakukan penelitian.
- b. Calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden.

- c. Menentukan sampel penelitian dan memilih responden dimana 10 responden yang diberikan pijat oksitosin serta 10 responden tidak diberikan pijat oksitosin.
- d. Kelompok yang tidak dilakukan pijat oksitosin dilakukan observasi waktu pengeluaran kolostrum ibu dimana peneliti menemui ibu setiap hari pada 2 jam post partum, 6 jam post partum dan 24 jam post partum untuk menanyakan waktu pengeluaran kolostrum dan memeriksa pengeluaran pada payudara ibu yang diisikan dalam lembar observasi.
- e. Kelompok pertama dilakukan pijat oksitosin oleh peneliti 3 kali sesuai SOP pada 2 jam post partum, 6 jam post partum dan 24 jam post partum
- f. Melakukan observasi waktu pengeluaran kolostrum ibu dimana peneliti menemui ibu setiap hari untuk melakukan observasi dengan menanyakan waktu pengeluaran kolostrum dan memeriksa pengeluaran pada payudara ibu pada 2 jam post partum, 6 jam post partum dan 24 jam post partum yang diisikan dalam lembar observasi.
- g. Pelaksanaan pijat oksitosin dan observasi pengeluaran kolostrum peneliti dibantu oleh enumerator yaitu bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Simo sehingga sebelum dilakukan analisis data penelitian dilakukan uji kappa
- h. Instrumen penelitian yang sudah diisi, selanjutnya dikumpulkan, dan dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian
- i. Hasil pengumpulan data selanjutnya diolah dan dianalisis.

3. Tahap pelaporan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaporan mencakup:

- a. Membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.
- b. Membuat laporan hasil penelitian.
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing.
- d. Mengadakan seminar hasil penelitian.
- e. Melakukan revisi skripsi.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Puskesmas Simo, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. Lembaran *Informed consent*

Diberikan kepada ibu sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak di cantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.